

# **PERBANDINGAN CITRA LANDSAT DENGAN BPS UNTUK PREDIKSI PRODUKSI PADI SAWAH ( STUDI KASUS: KABUPATEN BLITAR, KABUPATEN LUMAJANG, KABUPATEN MALANG )**

**Rizky Fariz Andry Kurnaiwan**

## **Abstrak**

Penduduk Indonesia saat ini telah mempengaruhi lahan yang ada di setiap kabupaten. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan pada penggunaan lahan. Salah satu contohnya adalah lahan persawahan. Dampak dari masalah yang dihasilkan oleh sawah ialah padi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), produksi padi paling banyak di Indonesia terletak di Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Blitar, Kabupaten Malang, Kabupaten Lumajang dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode *Normalized Difference Vegetation Index* (NDVI). Klasifikasi menggunakan *Maximum Likelihood*. Didapatkan hasil nilai *Overall Accuracy* 73.53% dan Kappa 27.45%.

**Kata Kunci** : Citra Landsat 8, NDVI, Maximum Likelihood.

**PERBANDINGAN CITRA LANDSAT DENGAN BPS UNTUK  
PREDIKSI PRODUKSI PADI SAWAH ( STUDI KASUS:  
KABUPATEN BLITAR, KABUPATEN LUMAJANG,  
KABUPATEN MALANG )**

**Rizky Fariz Andry Kurniawan**

**Abstract**

The current population of Indonesia has affected the existing land in each district. This leads to an imbalance in land use. One example is paddy field. The impact of the problem produced by rice fields is rice. According to the Central Statistic Agency (BPS), most rice production in Indonesia is located in East Java province. This research was conducted in Blitar Regency, Malang Regency, Lumajang Regency from 2015 to 2017. This research uses the Normalized Difference Vegetation Index (NDVI) method. Classification using Maximum Likelihood. Obtained Overall Accuracy value of 73.53% and Kappa 27.45%.

**Keywords** : Landsat Image 8, NDVI, Maximum Likelihood